






















Lampiran Dokumentasi Penelitian

		
Daun Turi basah	Daun Turi kering	Daun Turi yang dihaluskan
		
Proses maserasi	Hasil maserasi	Proses evaporasi
		
Hasil evaporasi ekstrak daun turi putih	Reagen uji fitokimia	Proses pemipetan sampel ke tabung reaksi
		
Proses pemipeta reagen pada sampel	Proses pemanasan uji flavonoid, uji saponin, uji steroid, dan uji tanin)	Hasil uji fitokimia (uji saponin, uji tanin, uji steroid, uji triterpenoid, uji alkaloid, dan uji fenolik)
		
Pengelompokkan hewa tikus pada perlakuan kontrol normal, kontrol negatif, kontrol positif 1, kontrol	Hasil pembuatan Paracetamol 1500 mg , Na-CMC 1% 1000 mg, Vitamin C 1000 mg, Ekstrak daun	Penyondean paracetamol pada tikus

positif 2, perlakuan 1 500 mg/kg bb, perlakuan 2 750 mg/kg bb, dan perlakuan 1000 mg/kg bb.	turi putih 500, 750, dan 1000 mg/kg bb.	
		
Penyondean Na-CMC 1% pada tikus	Penyondean Vitamin C pada tikus	Penyondean ekstrak daun turi pada tikus
		
Pengambilan darah tikus	Serum tikus	Reagen BUN dan Kreatinin
		
Alat fotometer	Reagen antioksidan	Alat spektrofotometer
		
Pembedahan pada organ ginjal tikus	Penimbangan organ ginjal tikus	Organ ginjal tikus
		
Alat sentrifus		